

ANALISIS PERHITUNGAN QUANTITY TAKE OFF MENGGUNAKAN METODE BIM (ALLPLAN) PEKERJAANSTRUKTUR BETON DAN BAJA TULANGAN

**(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jembatan Balok I
Sungai Pematang Duku Kec. Bengkalis)**

Nama Mahasiswa : Sutriyani
Nim : 4204191264
Dosen Pembimbing : Dedi Enda, M.T

Abstrak

Perhitungan volume pekerjaan (*quantity take off*) sebagian besar menggunakan metode konvensional yang notabene memerlukan waktu dan tenaga kerja yang cukup banyak. Untuk mengurangi jumlah tenaga kerja dan mengefisienkan waktu ada cara lain yang dapat digunakan salah satunya dengan menggunakan metode *Building Information Modeling* (BIM). Pada penelitian ini penulis melakukan komparasi hasil perhitungan volume beton dan tulangan antara metode konvensional dan metode *Building Information Modeling* (BIM) dengan menggunakan *software Allplan*, untuk mengetahui seberapa besar perbedaan volume yang dihasilkan. Penulis melakukan analisis terhadap volume pekerjaan elemen struktur beton dan tulangan pada proyek Pembangunan Jembatan Balok I Sungai Pematang Duku Kec. Bengkalis . Setelah dilakukan analisis yang mendalam terhadap perhitungan volume beton menggunakan software Allplan memiliki selisih sebesar 42% dari perhitungan yang dilakukan dengan metode konvensional, dan untuk volume tulangan secara keseluruhan mendapatkan selisih sebesar 68,78%. Berdasarkan hasil analisis tersebut penggunaan Allplan dalam perhitungan volume beton dan tulangan menghasilkan hasil yang akurat. Penyedia

jasa dapat menggunakan Allplan guna mendapatkan keuntungan dalam hal penghematan waktu dan penggunaan sumber daya manusia (SDM).

Kata Kunci : *Building Information Modeling*, Allplan, *Quantity Take Off*, Volume beton dan tulangan.

ANALYSIS OF QUANTITY TAKE OFF CALCULATIONS USING THE BIM (ALLPLAN) METHOD FOR CONCRETE AND REINFORCING STEEL STRUCTURAL WORK

**(Case Study: Block I Bridge Construction Project
Pematang Duku River, Kec. Bengkalis)**

*Student Name : Sutriyani
Number : 4204191264
Supervising Lecturer: Dedi Enda, M.T*

Abstract

The calculation of work volume (quantity taken off) mostly uses conventional methods which in fact require a lot of time and labor. To reduce the amount of labor and streamline time, there are other ways that can be used, one of which is by using the Building Information Modeling (BIM) method. In this research, the author compares the results of the calculation of the volume of concrete and reinforcement between conventional methods and Building Information Modeling (BIM) methods using Allplan software, to find out how much difference the resulting volume makes. The author analyzes the volume of work of concrete structural elements and reinforcement in the project of Bridge Construction Beam I Sungai Pematang Duku Kec. Bengkalis. After an in-depth analysis of the calculation of the volume of concrete using Allplan software has a difference of 42% from the calculations carried out by conventional methods, and for the volume of reinforcement as a whole get a difference of 68,78%. Based on the results of this analysis, the use of Allplan in calculating the volume of concrete and reinforcement produces accurate results. Service providers can use Allplan to benefit in terms of time savings and the use of human resources (HR).

Keywords: *Building Information Modeling, Allplan, Quantity Take Off, Volume of concrete and reinforcement.*